

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

II.1. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, antara lain:

1. Kompas.com dan Tempo.co membingkai suatu fenomena Vaksin Oxford-AstraZeneca secara berbeda. Dilihat dari adanya perbedaan dalam menyajikan pemberitaannya, Kompas.com membingkai fenomena Vaksin Oxford-AstraZeneca dengan menyebutkan mengenai efektivitasnya yang mencapai 92% dalam melawan varian virus delta. Sedangkan Tempo.co membingkai fenomena Vaksin Oxford-AstraZeneca mengenai gejala dan bahaya dari penggunaan vaksin Oxford-AstraZeneca. Pengemasan berita ini dalam berita yang disajikan oleh Kompas.com memiliki karakter dengan selalu membingkai berita atau artikel yang ada mengenai beberapa hal yang positif dan membangun persepsi yang baik dari masyarakat. Selain itu, media Kompas.com memiliki sifat kebahasaan yang cenderung persuasif dan mengajak, sedangkan media Tempo.co lebih bersifat yang cenderung menakut-nakuti dan menghimbau kewaspadaan.
2. Kompas.com dan Tempo.co membingkai suatu informasi mengenai vaksin Oxford-AstraZeneca secara berbeda tetapi juga memiliki beberapa kesamaan. Yang mana berita Kompas.com menunjukkan informasi yang lebih detail sesuai dengan realitas sebenarnya yang terjadi dibuktikan dengan hasil wawancara yang biasanya bersifat mengajak pembaca untuk menekankan nilai-nilai kewaspadaan terhadap objek yang dipublikasikan dari laman berita ini. Dari segi kebahasaan media Kompas.com juga lebih dapat dipahai oleh masyarakat, karena banyak menggunakan kata pengganti atau kata

hiasan dalam pemberitaannya. Selain itu, media Kompas.com juga banyak menggunakan gambar atau ilustrasi dalam pemberitaannya. Sedangkan, berbeda dengan berita Kompas.com berita Tempo.co lebih banyak memberikan informasi mengenai vaksin Oxford-AstraZeneca berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli. Untuk dari segi kebahasaan media Tempo.co lebih banyak menggunakan kata ilmiah dan baku, selain itu dalam pemberitaan Tempo.co juga jarang menggunakan gambar atau ilustrasi, sehingga sulit dipahami oleh para pembacanya.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa secara garis besar media Kompas.com dan Tempo.co konsisten mendukung masyarakat untuk melakukan vaksinasi vaksin Covid-19, terutama vaksin yang saat itu dikhawatirkan adalah vaksin Oxford-AstraZeneca. Kedua media memberitakan bahwa vaksin Oxford-Astrazeneca aman untuk digunakan, yang dapat dilihat dari bagaimana kedua media membingkai informasi yang lebih spesifik terkait keunggulan vaksin Oxford-Astrazeneca, yaitu tingkat efikasi diatas 90 persen. Hal ini yang kemudian menjadi sorotan agar masyarakat percaya bahwa vaksin Oxford-Astrazeneca benar-benar aman untuk digunakan dan unggul dari segi tingkat efikasinya.

II.2. Saran

Dari penelitian mengenai analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki dalam berita vaksin Oxford-AstraZeneca pada tanggal 14-30 Juni 2021 pada situs berita Kompas.com dan Tempo.co ini, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- Diperlukan *second opinion* (dibutuhkan lebih dari 1-2 sumber untuk mengkonfirmasi suatu hal) dalam membingkai suatu fenomena dalam konten media.
- Dalam dunia PR, pembedingkaian media terhadap suatu fenomena dapat menjadi upaya PR dalam membentuk opini publik tertentu dan mengarahkan perspektif khalayak terhadap suatu *brand*, sehingga diperlukan pendekatan antara praktisi PR dan media untuk menciptakan opini publik dan perspektif yang diinginkan.

2. Saran Teoritis

- Penelitian ini diharapkan menjadi referensi terusan untuk peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji keterkaitan antara Jurnalistik dan Kehumasan, terutama dalam hal pembedingkaian media massa terhadap fenomena yang terjadi pada suatu *brand*, dan membutuhkan upaya PR dalam mengelola perspektif khalayak yang diakibatkan dari pembedingkaian media massa tersebut. Akan tetapi, penelitian ini tidak dapat menjadi referensi utama, dikarenakan pembahasan dalam penelitian ini yang masih terlalu luas, sehingga dibutuhkan referensi pendukung dari penelitian-penelitian lainnya.

Dian Rahmawati Subakti, 2022

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 OXFORD-ASTRAZENECA DI INDONESIA:
(Studi Pada Pemberitaan Media Kompas.com dan Tempo.co Tanggal 14-30 Juni 2021 Dalam Pemberitaan
Vskdin Oxford-AstraZeneca)**

UPN Veteran Jakarta, FISIP, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.ac.id – www.repository.ac.id]